

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Sebagian besar umur sampel adalah < 36 bulan (65 %), dan jumlah sampel laki-laki dan perempuan hampir sama, yaitu masing-masing 52,5% dan 47,5%.
2. Asupan energi balita dengan kategori kurang sebesar 52,5% dan kategori baik/sesuai sebesar 47,5%.
3. Asupan protein balita dengan kategori kurang sebesar 15,0% dan kategori baik/sesuai sebesar 85,0%.
4. Pengetahuan ibu balita dengan kategori kurang sebesar 42,5% dan kategori baik/sesuai sebesar 57,5%.
5. Status gizi balita dengan kategori stunting sebesar 32,5% dan kategori normal sebesar 67,5%.
6. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting di Desa Cimerang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat ($p=0,496>0,05$).
7. Tidak ada hubungan antara asupan energi dengan kejadian stunting di Desa Cimerang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat ($p=0,258>0,05$).
8. Tidak ada hubungan antara asupan protein dengan kejadian stunting di Desa Cimerang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat ($p=1,000>0,05$).

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini yang berhubungan dengan kejadian stunting.
2. Bagi responden diharapkan agar memperhatikan pola makan anak serta memberikan makanan sesuai dengan kebutuhan balita dalam kesehariannya.
3. Bagi puskesmas diharapkan adanya penyuluhan mengenai gizi seimbang dan pentingnya asupan energi dan protein sesuai kebutuhan untuk meningkatkan status gizi balita, terutama bagi ibu dengan balita yang memiliki status gizi stunting.